



► PURA PAKUALAMAN

## Upacara Ganti Dwaja Jadi Daya Tarik Wisatawan

Atraksi wisata upacara Ganti Dwaja kembali digelar di Pura Pakualaman, Jogja, Sabtu (29/11). Didukung oleh Dinas Pariwisata DIY, Ganti Dwaja ini turut diramaikan oleh sejumlah pertunjukan seni budaya.

Ratusan masyarakat dan wisatawan tampak antusias menyaksikan upacara adat yang digelar setiap satu selapan sekali, yakni pada Sabtu Kliwon ini. Rangkaian kegiatan dimulai sekitar pukul 15.30 WIB, diawali dengan apel Bregada Plangkir dan Bregada Lombok Abang di dalam Pura Pakualaman. Kemudian mereka berjalan keluar secara berurutan,

berbaris mengelilingi Pura Pakualaman, lalu kembali masuk. Pada Ganti Dwaja kali ini, Bregada Lombok Plangkir mengganti Bregada Lombok Abang, yang ditandai dengan pergantian bendera atau dwaja di gerbang Pura Pakualaman, dari yang sebelumnya berwarna hitam menjadi merah. Bregada Plangkir akan berjaga selama 35 hari ke depan.

Mengiringi upacara ini, di Alun-Alun Sewandanan digelar pertunjukan seni tradisional. Kali ini, Sanggar Seni Beksa Srawung Budaya dari Pajangan, Bantul, tampil menghibur para pengunjung. Mereka secara

atraktif menampilkan lakon Beksan Perang Kembang.

Selain kelompok ini, panggung juga diisi dengan Reyog Wayang Budaya Remaja dari Sanggar Seni Hamong Kridha Budaya dari Benyo, Sendangsari, Bantul. Para pengunjung tampak antusias menyaksikan bagaimana upacara adat ini berlangsung.

Salah satu pengunjung, Arif, merupakan wisatawan dari Purwokerto yang sedang berlibur di Jogja. Ia bersama beberapa temannya mengunjungi sejumlah destinasi budaya, salah satunya Pura Pakualaman. "Kebetulan lagi di sekitar sini, terus penasaran mau lihat upacara ini," katanya.

Ia mengabadikan atraksi wisata ini dengan kamera ponselnya. Menurutnya, menyaksikan upacara Ganti Dwaja menjadi pengalaman unik dan berharga. "Karena Jogja memang menjadi pusat kebudayaan, jadi ini salah satu wujudnya," katanya.

Koordinator Atraksi Wisata Budaya Kadipaten Pakualaman, RM Donny Megananda, menjelaskan Ganti Dwaja merupakan peringatan hari *neton* atau kelahiran tahun penanggalan Jawa dari KGPAA Paku Alam X. "Digelar setiap 35 hari sekali, setiap Sabtu Kliwon," katanya.



► Halaman 10 Bregada melaksanakan upacara Ganti Dwaja, di Pura Pakualaman, Sabtu (29/11).

### Upacara Ganti Dwaja...

Ia berharap upacara adat Ganti Dwaja ini dapat menjadi daya tarik wisata sekaligus menyemarakkan Alun-Alun Sewandanan dengan kesenian rakyat dan UMKM. "Khusus untuk pelaksanaan

Ganti Dwaja ini masyarakat diperkenankan untuk berjualan kuliner," ujarnya.

Hal ini terlihat dengan banyaknya stan UMKM kuliner yang berjualan di sekitar Alun-

Alun Sewandanan pada setiap pelaksanaan upacara Ganti Dwaja. Atraksi wisata ini bisa menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat di sekitar Pura Pakualaman. (Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005